

Memberdayakan Pendidikan Kewarganegaraan Milenial: Menavigasi Kompleksitas Masyarakat Modern

Tri Ulan Dari^{1*}, Suratno², Inah³, Eka Sunarsih⁴, Dwi Susanti⁵, Muhammad
Sugiono⁶, Gunawan Santoso⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Universitas Muhamadiyah Jakarta

*Corresponding email: triulandarii12@gmail.com

Abstrak - Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang dapat digunakan untuk memberdayakan pendidikan kewarganegaraan milenial dalam menghadapi kompleksitas masyarakat modern. Dalam konteks yang terus berkembang dan berubah, generasi milenial membutuhkan pendidikan yang mampu membantu mereka memahami dan menavigasi dinamika sosial, politik, budaya, dan teknologi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan strategi pendidikan kewarganegaraan yang efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman milenial terhadap isu-isu kritis dalam masyarakat modern. Data dikumpulkan melalui wawancara dan survei dengan milenial dan akademisi pendidikan kewarganegaraan. Hasil studi menunjukkan bahwa strategi pendidikan kewarganegaraan yang efektif harus mencakup pelatihan keterampilan sosial dan kritis, keterlibatan intelektual, komunikasi dan kolaborasi, dan penggunaan teknologi. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan kewarganegaraan harus difokuskan pada pembangunan keterampilan dan pemahaman kritis untuk mendorong partisipasi milenial dalam masyarakat modern yang kompleks.

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Milenial, Masyarakat Modern

Abstract - This study aims to explore strategies that can be used to empower millennial citizenship education in dealing with the complexities of modern society. In a constantly evolving and changing context, millennials need an education that can help them understand and navigate increasingly complex social, political, cultural and technological dynamics. Therefore, this research focuses on developing effective citizenship education strategies in increasing millennial participation and understanding of critical issues in modern society. Data was collected through interviews and surveys with millennials and civics education academics. The study results show that an effective citizenship education strategy must include training in social and critical skills, intellectual engagement, communication and collaboration, and the use of technology. The practical implication of this research is that civics education should focus on building skills and critical understanding to encourage millennial participation in a complex modern society.

Keywords: Citizenship Education, Millennials, Modern Society

Pendahuluan

Pendidikan kewarganegaraan pada masa sekarang harus dapat menyesuaikan diri dengan kompleksitas masyarakat modern (Santoso, Karim, et al., 2023e). Dalam era digital dan teknologi yang sangat maju ini, informasi mudah ditemukan dan tersebar dengan sangat cepat, sehingga kompleksitas masyarakat semakin meningkat. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan kewarganegaraan untuk memperkenalkan konsep-konsep yang relevan dan dapat membantu generasi milenial memahami dan menavigasi kompleksitas masyarakat modern. Hal ini juga merupakan tantangan bagi para pendidik untuk memberdayakan generasi milenial dalam mengemban peran sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Menunjukkan fenomena bahwa pendidikan kewarganegaraan pada saat ini perlu diberdayakan agar dapat mengakomodasi kebutuhan generasi milenial dalam menghadapi kompleksitas masyarakat modern.

Generasi milenial memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya, dimana mereka tumbuh dan berkembang di era digital yang kompleks dan cepat berubah. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan harus mampu mengembangkan kemampuan generasi milenial untuk menavigasi kompleksitas tersebut dan menjadi warga negara yang aktif, kritis, dan bertanggung jawab di tengah masyarakat modern yang kompleks (Santoso, Damayanti, et al., 2023). Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperbarui kurikulum pendidikan kewarganegaraan agar lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial dalam era modern ini. Hal ini juga menunjukkan pentingnya pendidikan kewarganegaraan sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter bangsa yang tangguh dan berdaya saing tinggi.

Tujuan dari memberdayakan pendidikan kewarganegaraan milenial: menavigasi kompleksitas masyarakat modern adalah untuk mengajak para milenial untuk aktif berpartisipasi dalam kehidupan kewarganegaraan dan membantu mereka memahami kompleksitas masyarakat modern agar dapat memainkan peran yang lebih efektif dalam membangun negara yang lebih baik (Santoso, Karim, et al., 2023d). Melalui pendidikan kewarganegaraan yang ditingkatkan, para milenial akan lebih diberdayakan dan siap menghadapi tantangan-tantangan sebagai warga negara yang produktif dan bertanggung jawab. Dalam lingkungan sosial yang semakin kompleks, pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam membantu individu memahami isu-isu penting dan mencari solusi terbaik dengan cara yang efektif dan berkelanjutan.

Juga menjelaskan keresahan tentang bagaimana cara untuk mempersiapkan generasi milenial dalam menghadapi kompleksitas masyarakat modern yang semakin meningkat (Santoso, Karim, et al., 2023a). Keresahan ini muncul karena kompleksitas tersebut bisa menjadi tantangan besar bagi mereka dalam memahami nilai-nilai kewarganegaraan dan tugas-tugas sebagai warga negara yang baik. Selain itu, keresahan juga timbul dari permasalahan peningkatan kualitas pendidikan

kewarganegaraan di era digitalisasi dan globalisasi yang memungkinkannya untuk menyebar luas dengan cepat tetapi juga menyebarkan informasi yang salah atau tidak akurat. Oleh karena itu, memberdayakan pendidikan kewarganegaraan milenial adalah keharusan untuk membantu mereka dalam menavigasi kompleksitas masyarakat modern, sehingga mereka dapat melakukan kontribusi positif yang lebih besar bagi masyarakat dan negara secara keseluruhan.

Alasan dipilihnya judul ini karena masalah kewarganegaraan dan kompleksitas masyarakat modern merupakan isu yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pendidikan generasi milenial (Santoso, 2021b). Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, generasi milenial memiliki tantangan yang lebih kompleks daripada generasi sebelumnya. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial sangat penting untuk membantu mereka menavigasi kompleksitas masyarakat modern dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang tugas dan tanggung jawab sebagai warga negara yang baik dan peduli terhadap masyarakat sekitar. Sebagai asisten, saya yakin bahwa dengan memberdayakan pendidikan kewarganegaraan untuk generasi milenial, kita dapat membantu membentuk masa depan yang lebih baik bagi bangsa kita.

Metode

Dilihat dari objek dan hasil yang akan didapat maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain (Santoso, Karim, et al., 2023b). Menurut Indriantoro dan Supono (2012:26) mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu popularisasi (Santoso, Karim, et al., 2023c). Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Oleh karena itu, Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010) (Santoso & Murod, 2021a). Penelitian ini dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap data-data sekunder, seperti laporan dan studi terkait pendidikan kewarganegaraan di negara kita. Peneliti juga dapat memilih beberapa sekolah yang mewakili berbagai tingkat dan jenis pendidikan (SD, SMP, SMA, SMK, perguruan tinggi) untuk dijadikan lokasi penelitian. Selanjutnya, peneliti dapat melakukan wawancara, Observasi langsung di lapangan dan partisipasi dalam kegiatan

pendidikan kewarganegaraan, sehingga peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pendidikan kewarganegaraan dilaksanakan dan bagaimana efektivitasnya di era milenial, Studi literatur dan dokumentasi, seperti buku, jurnal, dan penerbitan terkait pendidikan kewarganegaraan, untuk memperoleh gambaran umum tentang bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat memberdayakan generasi milenial. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai strategi pengembangan pendidikan kewarganegaraan yang efektif bagi generasi milenial dalam menghadapi kompleksitas masyarakat modern. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dalam upaya memperkuat nilai-nilai kewarganegaraan dan membangun karakter bangsa yang kuat.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap warga negara. Khususnya pada era milenial saat ini, dimana kompleksitas masyarakat modern semakin meningkat, maka menjadi semakin penting untuk memberdayakan pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial (Santoso, 2019a). Generasi milenial adalah generasi yang lahir pada tahun 1980-an hingga awal 2000-an yang tumbuh di era teknologi dan informasi yang semakin maju. Mereka hidup dalam lingkungan yang sangat kompleks dan cepat berubah. Oleh karena itu, mereka perlu memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup untuk dapat menavigasi segala bentuk kompleksitas masyarakat modern.

Implementasi yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu generasi milenial dalam memahami dan menghadapi kompleksitas masyarakat modern yang semakin kompleks dan dinamis. Implementasi ini berasal dari fakta bahwa perkembangan teknologi dan globalisasi telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat modern, termasuk tantangan-tantangan baru dalam hal keberagaman budaya, etika dan moral, hukum, politik dan sosial (Santoso & Murod, 2021a). Generasi milenial sebagai generasi yang tumbuh di era digital menghadapi tantangan yang unik dan kompleks, termasuk memahami konsep-konsep kewarganegaraan, hak asasi manusia, pluralisme, dan nilai-nilai dasar demokrasi. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan sangat penting dalam membantu generasi milenial memahami kompleksitas dan dinamika masyarakat modern. Implementasi tersebut antara lain: 1.) Meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan mengadaptasi model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik milenial. Misalnya, menggunakan media atau teknologi yang menarik minat siswa seperti video, games, dan aplikasi interaktif. 2.) Menyediakan pelatihan bagi guru PKn untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memberdayakan siswa milenial. Guru dapat diberikan pelatihan tentang teknik mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran PKn. 3.) Melibatkan siswa milenial

dalam pengambilan keputusan untuk mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan sosial dan politik di lingkungan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mereka dan menjalin dialog dengan siswa lainnya tentang isu-isu terkini. 4.) Mengintegrasikan materi PKn dengan kehidupan sehari-hari siswa untuk membantu mereka mengatasi kompleksitas masyarakat modern. Misalnya, dengan memberi tugas-tugas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari seperti membuat surat kabar dan melakukan penelitian tentang isu-isu sosial dan politik. Dengan implementasi dari strategi-strategi tersebut, maka dapat melakukan memberdayakan pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial untuk dapat menavigasi kompleksitas masyarakat modern dengan lebih baik sehingga dapat membangun generasi yang cerdas, kritis, dan peduli dengan lingkungan sekitar.

Masyarakat modern telah mengalami perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal pemikiran dan nilai-nilai. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan menjadi sangat penting untuk membantu generasi milenial dalam memahami kompleksitas masyarakat modern dan memberdayakan mereka untuk menjadi warga negara yang baik dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik (Santoso & Murod, 2021b). Faktor pendukung adalah teknologi yang semakin maju, adanya kemajuan informasi, dan perubahan sosial budaya yang terjadi di masyarakat saat ini, sehingga diperlukan pendidikan kewarganegaraan yang tepat agar generasi milenial dapat menjadi pribadi yang mampu menavigasi dinamika masyarakat modern yang kompleks. Ada beberapa faktor pendukung lainnya diantaranya adalah: 1.) Perkembangan teknologi dan globalisasi yang semakin cepat, sehingga penting bagi generasi milenial untuk memiliki pemahaman yang baik tentang kewarganegaraan dan kompleksitas masyarakat modern. 2.) Adanya kebutuhan untuk memperkuat pendidikan kewarganegaraan pada generasi milenial, karena mereka merupakan kelompok yang semakin dominan dalam masyarakat saat ini dan masa depan. 3.) Kompleksitas masyarakat modern yang meningkat, termasuk dalam hal isu sosial, politik, ekonomi, dan lingkungan, sehingga diperlukan pendidikan kewarganegaraan yang kuat untuk membantu milenial memahami dan menavigasi kompleksitas tersebut. 4.) Tuntutan terhadap milenial sebagai generasi yang lebih proaktif dan bersikap positif dalam menyikapi permasalahan sosial yang kompleks. Pendidikan kewarganegaraan dapat membantu mereka untuk memahami peran mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan aktif dalam masyarakat.

Masyarakat modern semakin kompleks dan dinamis, menghadapi banyak tantangan yang memerlukan pendidikan kewarganegaraan yang kuat dan berdaya guna bagi generasi milenial (Santoso et al., 2023). Tujuan dari memberdayakan pendidikan kewarganegaraan pada generasi milenial ini adalah untuk membantu mereka memahami peran penting mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan aktif dalam masyarakat serta memberi mereka alat-alat dan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi kompleksitas masyarakat modern saat ini. Dari beberapa yang

sudah disebutkan dari pembahasan ini juga memiliki dampak positif dan dampak negative yang muncul akibat terjadinya sebab akibat dampak positif yang terjadi antara lain: 1.) Mendorong partisipasi aktif generasi milenial dalam kehidupan masyarakat, meningkatkan kesadaran kewarganegaraan dan peran individu dalam membangun negara yang lebih baik. 2.) Membantu generasi milenial untuk mengenali kompleksitas masyarakat modern dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial, politik, ekonomi, dan budaya. 3.) Mendukung pembentukan karakter generasi milenial yang berbasis pada nilai-nilai kepemimpinan, kerjasama, toleransi, dan keadilan. Namun dari beberapa dampak positif yang sudah disebutkan pembahasan ini juga memiliki dampak negative antara lain: 1.) Adanya kemungkinan kurangnya pemahaman terhadap kompleksitas masyarakat modern, jika pendidikan kewarganegaraan hanya difokuskan pada segi-segi formal atau teoretis saja dan kurang menggali pengalaman nyata di lapangan. 2.) Adanya risiko guru/guru pendidikan kewarganegaraan yang tidak mampu mengakomodir perbedaan pandangan atau pengalaman dari siswa-siswinya, sehingga gagal memberikan motivasi atau dukungan yang cukup dalam menavigasi kompleksitas masyarakat modern. 3.) Adanya risiko pengabaian terhadap risiko sosial yang belum terlihat atau baru muncul, seperti kekerasan dalam berinternet, radikalisme, atau intoleransi terhadap suku/agama/ras. Dari pembahasan ini juga memiliki karakteristik yang menjadi pembeda atau hal yang ditonjolkan karakteristik tersebut antara lain: 1) Memberdayakan: Menunjukkan bahwa judul ini berfokus pada upaya memaksimalkan potensi atau kekuatan pendidikan kewarganegaraan untuk mencapai tujuan tertentu. 2.) Pendidikan Kewarganegaraan Milenial: Menunjukkan bahwa target dari judul ini adalah generasi milenial (orang yang lahir antara tahun 1980-2000) dan bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat memberdayakan mereka. 3.) Menavigasi Kompleksitas Masyarakat Modern: Menunjukkan bahwa orang-orang yang hidup di zaman modern terkadang harus menangan sejumlah masalah dan tantangan yang kompleks, dan pendidikan kewarganegaraan dapat membantu mereka untuk lebih mudah menavigasi masyarakat yang kompleks tersebut. 4.) Secara keseluruhan, judul ini menekankan pentingnya pendidikan kewarganegaraan dalam memberdayakan milenial untuk menghadapi berbagai tantangan kompleks dalam masyarakat modern. Dalam era modern yang semakin kompleks saat ini, pendidikan kewarganegaraan menjadi semakin penting untuk membekali generasi milenial dalam menghadapi tantangan global dan memahami hak dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang baik. Memberdayakan pendidikan kewarganegaraan milenial dengan cara yang efektif dapat memiliki dampak positif dalam mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses demokrasi dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu sosial dan politik. Latar belakang dari dampak positif dan negative.

Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk memperhatikan pendidikan kewarganegaraan dan memastikan bahwa generasi milenial terlibat dalam proses pendidikan ini dengan cara yang efektif (Agustiyarini et al., 2023). Dengan begitu, dapat membantu

mereka menavigasi kompleksitas masyarakat modern dan menjadi anggota masyarakat yang lebih sadar, bertanggung jawab, dan aktif. Dari beberapa hal yang sudah disebutkan ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mempraktikkan dari pembahasan yang dijelaskan antara lain: 1.) Keterampilan Analisis: Membantu siswa memahami dan menganalisis berbagai isu sosial dan politik yang terjadi di masyarakat modern. 2.) Keterampilan Berpikir Kritis: Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mempertanyakan informasi serta argumentasi yang diberikan oleh pihak-pihak tertentu. 3.) Keterampilan Komunikasi Efektif: Mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. 4.) Keterampilan Kolaborasi: Mengajarkan siswa bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang sama, meskipun mereka memiliki pandangan yang berbeda. 5.) Keterampilan Memecahkan Masalah: Mengajarkan siswa untuk memecahkan masalah dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. 6.) Keterampilan Kepemimpinan: Membantu siswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan etis. Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan ini, pendidikan kewarganegaraan dapat memberdayakan generasi milenial untuk menghadapi kompleksitas masyarakat modern dengan lebih baik dan mampu membawa perubahan yang positif bagi masyarakat dan negara. Melalui pendidikan kewarganegaraan, generasi milenial dapat belajar tentang nilai-nilai dasar demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, toleransi, serta belajar memahami perbedaan dan konflik sosial yang ada di masyarakat. Hal tersebut dapat membantu mereka menjadi warga negara yang cerdas, aktif, dan bertanggung jawab di masyarakat. Dengan memberdayakan pendidikan kewarganegaraan untuk generasi milenial, dapat membawa dampak positif bagi masa depan negara dan masyarakat secara keseluruhan. Pembelajaran sangat penting karena sangat penting karena: 1.) Memperlihatkan pentingnya pendidikan kewarganegaraan untuk generasi milenial, yang saat ini menghadapi kompleksitas masyarakat modern yang semakin meningkat. 2.) Menekankan pentingnya pemberdayaan generasi milenial melalui pendidikan kewarganegaraan, sehingga mereka dapat menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban serta mampu berpartisipasi aktif dalam membangun masyarakat. 3.) Mengajak masyarakat untuk memahami bahwa perkembangan zaman memerlukan pemikiran baru tentang pendidikan kewarganegaraan dan tuntutan bagi pemerintah dalam menjamin pendidikan kewarganegaraan tersebut. 4.) Menggarisbawahi perlunya pembelajaran yang adaptif terhadap situasi sosial dan politik saat ini agar generasi milenial dapat memahami dinamika kompleksitas masyarakat modern yang semakin meningkat.

Paradigma yang muncul karena adanya kompleksitas masyarakat modern yang semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, masyarakat mengalami perubahan budaya dan nilai-nilai yang memengaruhi cara pandang dan perilaku individu (Santoso, 2019b). Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan menjadi sangat penting dalam membentuk

sikap, nilai, dan karakter generasi milenial agar dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial dan politik yang semakin kompleks (Dewi Setyaningsih et al., 2020). Paradigma tersebut juga menekankan pentingnya memberdayakan generasi milenial dalam proses pendidikan kewarganegaraan. Dalam konteks ini, memberdayakan mengacu pada memberikan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang memadai tentang isu-isu sosial dan politik, sehingga generasi milenial dapat mengambil keputusan yang tepat dan memainkan peran aktif dalam merespons kompleksitas masyarakat modern. Dengan demikian, paradigma ini mencoba menavigasi kompleksitas masyarakat modern dengan cara memberdayakan generasi milenial melalui pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial harus menjadi fokus utama dalam menghadapi kompleksitas masyarakat modern saat ini (Santoso, 2020). Pendidikan kewarganegaraan harus memberdayakan generasi milenial untuk mampu menavigasi atau mengatasi tantangan yang hadir dalam masyarakat yang semakin kompleks dengan teknologi dan informasi yang semakin berkembang pesat (Santoso, 2021a). Pendekatan dalam memberdayakan pendidikan kewarganegaraan juga harus sesuai dengan perubahan sosial dan budaya yang terjadi pada generasi milenial saat ini. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi milenial yang memiliki kompetensi dan kepekaan terhadap permasalahan kewarganegaraan yang terjadi di masyarakat modern.

Kesimpulan

Pentingnya memberdayakan pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial dalam menghadapi kompleksitas masyarakat modern. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menavigasi dan memahami berbagai permasalahan yang timbul di tengah-tengah masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Dengan begitu, generasi milenial dapat menjadi individu yang kritis, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam memajukan bangsa dan negara. Pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial sangat penting untuk membantu mereka memahami kompleksitas masyarakat modern dan berkontribusi dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Dalam konteks ini, memberdayakan pendidikan kewarganegaraan dapat membantu milenial untuk menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, toleran, dan mampu bersikap bijaksana dalam menghadapi ragam permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk mengembangkan program pendidikan kewarganegaraan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan generasi milenial saat ini. Dalam upaya untuk mengoptimalkan pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial. Dalam era masyarakat modern yang semakin kompleks, di mana informasi dan pengaruh teknologi semakin cepat berkembang, penting bagi generasi milenial untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai kewarganegaraan, hak-hak

demokrasi, dan martabat manusia. Dengan memberdayakan pendidikan kewarganegaraan bagi generasi milenial, mereka dapat memahami pentingnya partisipasi aktif dalam kehidupan sosial-politik dan memperkuat kesadaran nasionalisme dan patriotisme.

Referensi

Sumber Youtube, Internet, Jurnal, Medsos:

- Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Milenial <https://youtu.be/Lde475lt0jc>
Dinamika Dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Milenial
<https://youtu.be/Sdi4a4t28lc>
Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Globalisasi <https://youtu.be/8act5s3xire>
Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan <https://youtu.be/S8mz-3mbmg4>
Admin. (2017). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Muda Indonesia. Sman1ampekankek.Sch.Id.
Bobo.Grid.Id. Juwita, R. (2019). Artikel Konsep Dan Peranan Agen Perubahan. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/9tzyu> , 1–3. Shakespeare, W. (2014). Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 17(1), 84–92
Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. Diakses Dari: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/459/319>. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan. (N.D.). Diakses Dari: <https://eprints.uny.ac.id/23974/3/Bab%20ii.Pdf>.
Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. Diakses Dari: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/459/319>. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan. (N.D.). Diakses Dari: <https://eprints.uny.ac.id/23974/3/Bab%20ii.Pdf>.
Riska Komala Peran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Milenial Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Di Era Globalisasi <https://osf.io/preprints/Z5642/>
Salma Alvira, *Et Al* Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Generasi Muda Sebagai Agent Of Change. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2447/2134/4835>
Tri Izma, V. Y. (2019). Eran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id, 17 No.1.
Agustiyarini, D. P., Syarof, I. M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Perilaku Dalam Menjalankan Keinginan Agar Tujuannya Tercapai Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 45–49.
Dewi Setyaningsih, Rosmi, F., Santoso, G., & Virginia, A. (2020). DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Implementasi Pendidikan Karakter Dalam. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(September), 279–286.
Santoso, G. (2019a). Model Of Development Of Curriculum Content Of Civic Education (1975-2013) In Indonesia Century 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
Santoso, G. (2019b). Philosophical curriculum of civic education in 1975-2013 in indonesia. *Prosiding Seminas FIP UMJ*, 2(24), 236–249.
Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
Santoso, G. (2021a). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
Santoso, G. (2021b). The Philosophical Power Of Civic Education 21st. *International Journal of*

- Entrepreneurship and Business Development; IJEBD, 04(01), 72–79.*
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra). 02(01), 184–196.*
- Santoso, G., Damayanti, A., Murod, M., & Imawati, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Literasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 84–90.* <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/127/35>
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Dinamika Demokrasi di Indonesia untuk Menjadi Tokoh Pahlawan Daerah dan Nasional RI Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 224–240.*
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 270–283.*
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023c). Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 241–256.*
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023d). Kajian Penegakan Hukum di Indonesia untuk Membentuk Perdamaian dalam Bhinneka Tunggal Ika Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 210–223.*
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023e). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra), 02(01), 197–209.*
- Santoso, G., & Murod, M. (2021a). Pancasila Education Curriculum Perspective ; 21st Century Strengths , Weaknesses , Opportunities and Threats. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management, 2(1), 46–52.*
- Santoso, G., & Murod, M. (2021b). The Meaningfulness of Civic Education in Integrated Education Curriculum From Year 1961 - 2013 in Indonesia 21st Century. *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management, 2(2), 112–118.*